

	EDUKASI TENTANG MANAJEMEN NYERI		
	No. Dokumen PPK/10/RSUD/2018	No.Revisi	Jumlah Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 25 Maret 2018	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SOHARTO, MM NIP. 8800709200112001	
Pengertian	Tata cara melakukan pendidikan kesehatan tentang manajemen nyeri		
Tujuan	- Sebagai acuan untuk melakukan pendidikan kesehatan tentang manajemen nyeri pada pasien dan keluarga. - Menyiapkan pasien dan keluarga tentang strategi mengurangi nyeri atau menurunkan nyeri ke level kenyamanan yang diterima oleh . - Menyiapkan pasien dan keluarga agar mau bekerja sama untuk tindakan pengurangan nyeri		
Kebijakan	- Pendidikan dilakukan oleh staf yang berwenang sesuai dengan bidang profesi yaitu dokter dan perawat yang mempunyai kemampuan. - Semua yang mengalami nyeri mendapat pendidikan kesehatan tentang manajemen nyeri.		
Prosedur	1. Persiapan pasien dan keluarga : - Cek kondisi pasien dan keluarga apakah memungkinkan untuk dilakukan pendidikan kesehatan. - pasien dan keluarga diberi penjelasan tentang pendidikan kesehatan manajemen nyeri yang akan dilakukan. 2. Persiapan Alat : Alat peraga bila diperlukan. 3. Pelaksanaan : - Siapkan tempat/lokasi pendidikan kesehatan tentang diet, apakah pada ruangan khusus, ataukah di kamar . - Membawa alat-alat ke dekat . - Mengatur posisi senyaman mungkin (khusus dirawat). - Gunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh pasien dan keluarga. - Lakukan pengkajian yang komprehensif tentang nyeri,		



EDUKASI TENTANG MANAJEMEN NYERI

No. Dokumen

No.Revisi

Jumlah Halaman

2/3

- termasuk lokasi, karakteristik, onset/durasi, frekuensi, kualitas, intensitas, atau beratnya nyeri dan faktor presipitasi.
- f. Amati perlakuan non verbal yang menunjukkan ketidaknyamanan, khususnya ketidakmampuan komunikasi efektif.
 - g. Pastikan menerima analgesik yang tepat.
 - h. Gunakan strategi komunikasi terapeutik yang dapat diterima tentang pengalaman nyeri dan merasa menerima respon terhadap nyeri.
 - i. Identifikasi dampak pengalaman nyeri terhadap kualitas hidup.
 - j. Evaluasi bersama pasien dan keluarga tentang efektifitas pengukuran kontrol paska nyeri yang dapat digunakan.
 - k. Bantu pasien dan keluarga untuk memperoleh dukungan.
 - l. Bersama keluarga mengidentifikasi kebutuhan untuk mengkaji kenyamanan dan merencanakan monitoring tindakan.
 - m. Beri informasi tentang nyeri seperti penyebab nyeri, berapa lama berakhir, antisipasi ketidaknyamanan dari prosedur.
 - n. Ajarkan untuk mengontrol faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi respon mengalami ketidaknyamanan (misal: temperature ruangan, cahaya, kebisingan)
 - o. Ajarkan bagaimana mengurangi atau menghilangkan faktor yang menjadi presipitasi atau meningkatkan pengalaman nyeri (misal: ketakutan, kelemahan, monoton, dan rendahnya pengetahuan).
 - p. Pilih dan implementasikan berbagai pengukuran (misal: farmakologi, nonfarmakologi, dan interpersonal) untuk memfasilitasi penurunan nyeri.
 - q. Ajarkan untuk mempertimbangkan jenis dan sumber nyeri ketika memilih strategi penurunan nyeri.
 - r. Anjurkan untuk memantau nyerinya sendiri dan intervensi



EDUKASI TENTANG MANAJEMEN NYERI

No. Dokumen

No. Revisi

Jumlah Halaman

3/3

segera.

- s. Ajarkan teknik penggunaan nonfarmakologi (misal: biofeedback, TENS, hypnosis, relaksasi, guided imagery, terapi musik, distraksi, terapi bermain, terapi aktivitas, acupressure, terapi dingin/panas, dan pijatan).
- t. Jelaskan tentang penggunaan analgetik untuk penurun nyeri yang optimal (bila perlu bekerjasama dengan apoteker dalam memberikan penjelasan).
- u. Gunakan pengukuran control nyeri sebelum nyeri meningkat.
- v. Lakukan verifikasi tingkat ketidaknyamanan dengan , catat perubahan pada rekam medik.
- w. Evaluasi keefektifan pengukuran kontrol nyeri yang dilakukan dengan pengkajian terus-menerus terhadap pengalaman nyeri.
- x. Modifikasi pengukuran kontrol nyeri pada respon
- y. Dorong istirahat yang adekuat/tidur untuk memfasilitasi penurunan nyeri.
- z. Anjurkan untuk mendiskusikan pengalaman nyeri, sesuai keperluan.
- aa. Beri informasi yang akurat untuk mendukung pengetahuan keluarga dan respon untuk pengalaman nyeri.
- bb. Libatkan keluarga dalam modalitas penurun nyeri, jika mungkin.
- cc. Pantau kepuasan dengan manajemen nyeri pada rentang spesifik.
- dd. Klarifikasi kembali kepada pasien dan keluarga tentang penjelasan/informasi yang telah diberikan.
- ee. Tutup pertemuan dengan pasien dan keluarga dengan menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan tentang diet telah selesai dilakukan.

HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN :

Perhatikan keadaan umum selama pendidikan kesehatan diberikan.

Unit Terkait

Rawat Inap